

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan adalah merupakan suatu proses alamiah dan fisiologis. Setiap wanita usia subur melakukan hubungan seksual dengan pria usia subur sangat besar kemungkinan untuk terjadinya kehamilan. Meskipun kehamilan merupakan kejadian fisiologis namun dapat menjadi patologis, penyebab langsung kematian ibu di Indonesia adalah pendarahan, infeksi dan eklamsi, sedangkan untuk penyebab tidak langsung dari kematian ibu adalah karna anemia. (Ristica, 2013)

Perubahan fisiologis pada sistem peredaran darah pada ibu hamil terjadi pengenceran darah (hemodilusi) adanya peningkatan plasma darah sebanyak 15% pada kehamilan 12 minggu bila di bandingkan pada keadaan sebelum hamil, hal ini terjadi karna ada nya peningkatan plasma darah dan eritrosit. Dan peningkatan volume darah pada trimester dua dan melambat pada trimester tiga, adanya peningkatan plasma dan siklus darah konsentrasi hemoglobin dan hematokrit mengalami penurunan, Hb normal pada trimester tiga adalah 12,5 g/dl dan batas yang masih di anggap normal adalah 11,0 gr/dl yang mungkin di sebabkan karna anemia defisiensi zat besi. (Irianti et al., 2015)

Anemia merupakan suatu keadaan dimana tubuh memiliki sel darah merah (eritrosit) yang sedikit dimana sel darah merah ini memiliki hemoglobin yang berfungsi membawa oksigen keseluruh tubuh. (Asriana, 2017)

Anemia yang sering terjadi karna defisiensi zat besi karna ada nya kenaikan kebutuhan dua kali lipat zat besi akibat peningkatan volume darah tanpa ekspansi volume plasma.untuk memenuhi kebutuhan ibu dan juga pertumbuhan janin.(Utaminingsih, 2014)

Dampak anemia dapat menyebabkan abortus,persalinan prematur,ketuban pecah dini, pendarahan antepartum,bahaya saat persalinan ada gangguan his,dan pada masa nifas dapat terjadi perndarahan postpartum subinvolusi.(Supriyatiningih, 2016)

Faktor yang dapat mempengaruhi anemia pada kehamilan di antaranya gravida, umur, paritas, status ekonomi dan tingkat pendidikan.(Asriana, 2017)

Angka kejadian anemia secara global di seluruh dunia adalah sebesar 41,8% namun di peroleh data di indonesia sendiri penderita anemia pada tahun 2018 ibu hamil sebesar 48,9% dan ibu hamil dengan anemia di kota bandung sebesar 9,39%.(DinkesKotaBandung, 2018)

Angka kematian ibu(AKI) merupakan satu indikator keberhasilan upaya kesehatan ibu,jumlah jumlah kematian ibu selama masa kehamilan,persalinan dan nifas di sebabkan karna pengelolaanya di setiap 100.000 KH di sebut AKI,kecuali di luar sebab sebab lain seperti kecelakaan misalnya. (KEMENKES, 2018)

Pada tahun 2018 jumlah angka kematian ibu sebanyak 29 kasus meningkat bila di bandingkan dengan tahun 2017 yang tercatat sebanyak 22 kasus.Meski meningkat dari jumlah AKI sebanyak 7 kasus di tahun 2018,persebaran AKI mengalami penurunan sebanyak 1 kecamatan di kota bandung pada tahun sebelumnya.tidak terdapat kasus kematian ibu di tahun 2018 di 13 kecamatan dari 30

kecamatan. Sedangkan pada tahun 2017 terdapat 14 kecamatan yang tidak terdapat kasus kematian ibu. (Dinkes Kota Bandung, 2018)

Tercatat sebanyak 113 kasus kematian bayi (0-11 bulan) di Kota Bandung pada tahun 2018, pada kasus ini menurun bila dibandingkan dengan tahun 2017 sebanyak 129 kasus. (Dinkes Kota Bandung, 2018)

Berdasarkan data yang didapatkan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Cipamokolan pada tahun 2019 sebanyak 58 orang di antaranya 50 orang mengalami anemia ringan, 6 orang mengalami anemia sedang dan 2 orang mengalami . (Cipamokolan, 2019)

Asuhan yang diberikan terhadap anemia pada ibu hamil dapat dilakukan dengan mengonsumsi jus buah bit sebanyak 250 ml per hari nya, dan mengonsumsi tablet Fe sebanyak 1 tablet selama 7 hari. (Suyandari, 2015)

Buah bit sendiri mengandung asam folat 34 % untuk mengganti atau membentuk sel sel yang rusak, vitamin C 10,2 % menumbuhkan jaringan dan menormalkan saluran darah, dan zat besi 7,4 % berfungsi sebagai metabolisme energi dan sistem kekebalan tubuh. (Suyandari, 2015)

Berdasarkan hasil wawancara di atas pengkaji tertarik untuk melakukan asuhan kebidanan "*Continuity of care*" pada ibu hamil gravida 30 minggu dengan anemia ringan. Dengan judul "Asuhan Kebidanan Terintegrasi Pada Ibu Hamil Ny M Gravida 30 Minggu dengan Anemia Ringan Janin Hidup Tunggal Intra Uterin Di Puskesmas Cipamokolan"

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah pada latar belakang di atas pengkaji melakukan asuhan kebidanan terintegrasi pada Ny.M Gravid 30 Minggu Dengan Anemia Ringan Janin Hidup Tunggal Intrauterin Di Puskesmas Cipamokolan.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Menerapkan asuhan kebidanan secara integritas pada NY.M di Puskesmas Cipamokolan secara “*continuity of care*” pada ibu hamil dengan anemia ringan, bersalin, nifas, bayi baru lahir, dan KB dengan menggunakan menejemen kebidanan.

1.3.2 Tujuan Khusus

- 1) Melakukan pengkajian pada ibu hamil, bersalin, nifas, neonatus dan KB pada ibu hamil NY.M gravid 30 minggu dengan anemia ringan janin hidup tunggal conl intrauterin di puskesmas Cipamokolan dengan menguraikan data objektif dan subjektif.
- 2) Menyusun diagnosa kebidanan, masalah dan kebutuhan sesuai dengan prioritas pada ibu hamil, bersalin, nifas, neonatus, KB.
- 3) Merencanakan dan melaksanakan asuhan kebidanan secara “*continuity of care*” pada ibu hamil, bersalin, nifas, neonatus dan KB.Tindakan segera dengan terintegrasi.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Tempat penelitian

Diharapkan hasil penelitian ini dapat di jadikan bahan masukan dan informasi dalam rangka meningkatkan kualitas kesehatan pada ibu hamil.

1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini di harapkan bisa menjadi manfaat dan masukan untuk proses belajar mengajar dan referensi mengenai anemia pada kehamilan.

1.4.3 Bagi Peneliti

Hasil dari pengkajian diharapkan dapat menerapkan ilmu dan memberikan pengetahuan dan informasi yang sesuai dengan tingkat pengetahuan pada masyarakat khususnya bagi pasien ibu hamil yang memiliki masalah anemia ringan.